

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian terkait tingkat kesadaran hukum mahasiswa dalam berlalu lintas pengendara roda dua di FPIPS UPI yang telah dilakukan oleh peneliti serta telah diuraikan peneliti dalam BAB IV, maka pada BAB V peneliti merumuskan beberapa simpulan, penelitipun merumuskan beberapa rekomendasi kepada pihak terkait yang dirumuskan berdasarkan hasil penelitian. Adapun simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang telah peneliti rumuskan sebagai berikut:

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti serta telah dikemukakan pada bab sebelumnya, permasalahan yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah “Tingkat kesadaran hukum mahasiswa dalam berlalu lintas pengendara roda dua di FPIPS UPI” dari hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan maka terdapat dua simpulan yaitu simpulan umum yang memuat simpulan yang mencakup pembahasan rumusan masalah dan simpulan khusus yang mencakup setiap rumusan masalah.

##### 5.1.1 Simpulan Umum

Secara umum, peneliti menyimpulkan bahwa tingkat kesadaran hukum mahasiswa FPIPS cukup tinggi hal tersebut didapatkan dari data hasil penelitian yang diperoleh. Cukup tingginya tingkat kesadaran hukum mahasiswa dapat diartikan bahwa bentuk pemahaman dan ketaatan akan hukum atau peraturan perundang-undangan yang berlaku cukup tinggi juga. Disamping itu upaya peningkatan kesadaran hukum dalam berlalu lintas merupakan tugas dari pihak Kepolisian, namun pihak kepolisian saja tidak cukup yang utama adalah individu. Mahasiswa FPIPS dengan memiliki tingkat kesadaran hukum yang cukup tinggi mencerminkan bahwa mahasiswa dalam berperilaku sehari-hari dengan memperhatikan moral, hal tersebut mencerminkan salah satu dari peran dan fungsi mahasiswa yaitu, moral *force* dalam arti lain mahasiswa harus memiliki moral yang baik karena tingkat intelektual seorang mahasiswa akan dicerminkan lewat

moralitasnya, sehingga mahasiswa diharapkan menjadi contoh dan penggerak dalam perbaikan moral.

### 5.1.2 Simpulan Khusus

1. Tingkat pemahaman hukum mahasiswa dalam berlalu lintas pengendara roda dua di FPIPS UPI sebagian cukup tinggi dengan jumlah lima puluh tujuh koma enam persen dari keseluruhan responden dan sebagian kecil kurang memahami terlebih untuk isi peraturan berupa pelanggaran tidak memiliki SIM sebanyak duabelas koma tiga persen atau delapan orang dari keseluruhan responden, pelanggaran terhadap batas kecepatan paling tinggi dan pelanggaran terhadap STNK dengan jumlah limabelas koma empat persen atau sebanyak sepuluh orang.
2. Tingkat kesadaran hukum mahasiswa dalam berlalu lintas pengendara roda dua di FPIPS UPI sudah cukup tinggi dengan jumlah sebanyak enampuluh empat koma dua persen dari keseluruhan jumlah responden, sebagian besar mahasiswa menunjukkan memiliki tingkat kesadaran hukum yang cukup tinggi dimana mahasiswa mengetahui, memahami, menerima, dan mematuhi peraturan. Serta sebagian kecil mahasiswa kesadaran hukumnya cukup rendah hal tersebut dapat dilihat dari sebagian kecil mahasiswa ikut melakukan pelanggaran ketika melihat orang lain melakukan pelanggaran dengan jumlah limabelas koma empat persen atau sepuluh orang mahasiswa, melanggar kecepatan maksimum dalam berkendara dengan jumlah tigapuluh tiga koma delapan persen atau sebanyak duapuluh dua mahasiswa, dan melanggar rambu isyarat dilarang putar arah dengan jumlah delapan belas koma lima persen atau sebanyak duabelas mahasiswa .
3. Faktor yang mempengaruhi tingkat kesadaran hukum mahasiswa dalam berlalu lintas yaitu, faktor kendaraan dimana sebagian kecil mahasiswa melakukan pelanggaran berupa lampu utama yang tidak berfungsi dengan jumlah dan menggunakan knalpot bising, faktor kedua yaitu faktor lingkungan dimana mahasiswa menyampaikan jika berada dilingkungan yang kurang taat akan peraturan hukum cenderung mengikuti contoh menerobos lampu merah dan menggunakan trotoar sebagai jalur kendaraan, faktor ketiga yaitu faktor kondisi jalan dimana Kota Bandung mempunyai lebar jalan yang sempit sedangkan

pertumbuhan kendaraan setiap menit bertambah yang menimbulkan kemacetan sehingga ada mahasiswa yang menggunakan trotoar sebagai jalur kendaraan, serta kondisi jalan yang bagus atau sepi menimbulkan permasalahan berupa pelanggaran batas maksimum dalam berkendara yang dilakukan oleh mahasiswa.

4. Kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam meningkatkan kesadaran hukum dalam berlalu lintas yaitu masih adanya mahasiswa yang kurang paham terhadap peraturan yang berlaku, rambu lalu lintas yang kurang terlihat dengan jelas, kesabaran dan kedisiplinan dalam diri yang masih kurang. Sedangkan kendala yang dihadapi oleh pihak polisi yaitu kurangnya waktu dalam melakukan sosialisasi ataupun *safety riding* kepada mahasiswa. Untuk upaya peningkatan kesadaran hukum sebagian besar mahasiswa selalu memperhatikan kondisi kendaraan, lebih disiplin terhadap waktu, memakai helm, dan membawa surat kelengkapan dalam berkendara. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh pihak satuan lalu lintas Polrestabes Bandung yaitu dengan melakukan sosialisasi melalui radio, media cetak berupa spanduk, melakukan sosialisasi melalui media sosial, dan menjalin kerjasama dengan pihak kampus ataupun organisasi di dalam kampus mengenai *safety riding* walaupun melalui media virtual *zoom meeting* di tengah pandemi seperti ini

## 5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman hukum mahasiswa dalam berlalu lintas cukup tinggi hal ini ditunjukkan dengan pada angka limapuluh tujuh koma enam persen mahasiswa memahami isi dari peraturan yang berlaku dan sebagian kecil masih belum paham serta, tingkat kesadaran hukum mahasiswa FPIPS UPI dalam berlalu lintas pengendara roda dua cukup tinggi berada pada angka enam puluh empat koma dua persen dari keseluruhan jumlah mahasiswa dan sebagian kecil cukup rendah. Hal ini dapat dijadikan acuan bagi program studi Pendidikan Kewarganegaraan dapat memberi bekal untuk calon pendidik agar menyisipkan kesadaran hukum berlalu lintas dalam materi sehingga diharapkan kesadaran hukum belalu lintas juga sudah tertanam sejak dini.

### 5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan penelitian baik di lapangan maupun secara teoritis, makadari itu beberapa hal dapat menjadi bahan rekomendasi sebagai berikut:

#### 5.3.1 Polisi Satuan Lalu Lintas

1. Meningkatkan kembali sosialisasi mengenai kesadaran hukum berlalu lintas secara langsung, namun dimasa pandemi seperti ini lebih baik dilakukan sosialisasi melalui *zoom meeting*, melalui media cetak spanduk dan poster, media sosial *Instagram, Twitter, Instagram, dan Youtube*.
2. Melakukan pemantauan secara langsung di titik kemacetan atau titik tingkat pelanggaran hukum yang cukup tinggi karena ketika tidak ada polisi menyebabkan pelanggaran terjadi.
3. Lebih mengefektifkan program e-tilang dengan maksimal dimasa pandemi seperti ini agar tingkat pelanggaran hukum dapat diminimalisir.

#### 5.3.2 Bagi Mahasiswa

1. Lebih teliti sebelum berkendara perhatikan syarat teknis dan layak jalan kendaraan terpenuhi secara maksimal.
2. Lebih disiplin waktu dan bersabar dalam berkendara demi keselamatan.
3. Tetaplah mematuhi peraturan ketika menjumpai orang lain melakukan pelanggaran

#### 5.3.3 Bagi Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

1. Sebagai pencetak tenaga pendidik alangkah baiknya dalam perkuliahan diintegrasikan materi berupa kesadaran hukum dalam berlalu lintas untuk dibelajarkan kembali kepada peserta didik kelak.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi mahasiswa Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan untuk meneliti di bidang hukum dalam berbagai aspek.

#### **5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Penelitian ini berfokus pada menggambarkan tingkat kesadaran hukum mahasiswa dalam berlalu lintas pengendara roda dua di FPIPS UPI. Oleh karena itu epistemologi, ontologi, dan aksiologi ke ilmuannya kurang.
2. Tingkat kesadaran hukum mahasiswa dalam berlalu lintas di FPIPS UPI cukup tinggi, hal ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tingkat kesadaran hukum mahasiswa dalam berlalu lintas dengan subyek yang berbeda.